

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi udara adalah merupakan alat angkutan mutakhir dan tercepat. Transportasi ini menggunakan pesawat udara sebagai alat angkutan sedangkan udara atau angkasa sebagai jalur atau jalannya. Dimana pesawat udara yang dimaksud dilengkapi dengan navigasi dan alat telekomunikasi yang canggih. Kelengkapan moda didefinisikan sebagai jaringan moda dan jumlah moda yang terkait dengan suatu transportasi. Transportasi udara sangat terbatas aksesnya, meskipun dari fungsi pencapaian, transportasi udara mampu bergerak melalui batasan Negara dengan cepat. Transportasi udara memerlukan Bandar Udara yang biasanya terletak jauh dari daerah pemukiman, dan letak Bandar Udara yang tidak setiap lokasi atau daerah ada. Dengan demikian, transportasi udara memerlukan kelengkapan moda yang terlibat di dalamnya, khususnya untuk akses darat menuju ke tempat tujuan yang lebih spesifik.

Banyak sekali maskapai - maskapai penerbangan yang tumbuh pada saat ini. Setiap maskapai penerbangan saling bersaing memperoleh keuntungan yaitu biasanya adalah memperoleh penumpang yang banyak. Salah satu cara agar bisa mendapatkan banyak penumpang adalah dengan menjual tiket dengan harga murah. Dengan cara itu biasanya banyak penumpang yang tertarik untuk menggunakan jasa penerbangan yang harga tiketnya murah. Jadi dengan cara itu maskapai penerbangan bisa memperoleh keuntungan yang banyak dari cara itu.

Jika suatu maskapai penerbangan menggunakan pesawat yang mempunyai daya angkut besar, tetapi jumlah penumpang yang naik pesawat tersebut sedikit maka keadaan yang seperti itu dapat menimbulkan kerugian bagi maskapai penerbangan tersebut. Kerugian seperti itu bisa disebabkan karena keuntungan dari penjualan tiket tidak bisa menutupi jumlah biaya operasional yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Dengan melakukan analisis terhadap profitabilitas rute, maka dapat diketahui performansi dan efisiensi jasa pelayanan yang disediakan. Sehingga dapat memilih tipe pesawat yang sesuai sangat diperlukan supaya tidak menimbulkan kerugian. Misalnya jika memilih jenis pesawat yang biaya operasionalnya sangat tinggi berarti pendapatan keuntungan dari penjualan tiket harus mampu untuk menutupi biaya yang dikeluarkan. Jangan sampai terjadi kesalahan memilih jenis pesawat yang biaya operasionalnya tinggi namun penjualan tiket tidak bisa menutupi biaya operasionalnya.

Untuk menghindari kerugian seperti yang sudah dijelaskan, perusahaan penerbangan tersebut harus menggunakan tipe pesawat yang sesuai dengan kondisi yang ada, yaitu kondisi yang menyangkut jumlah penumpang serta rute yang diterbangi.

Dengan adanya perbedaan jenis pesawat dengan kapasitas penumpang yang berbeda pada rute yang sama, dapat diperkirakan bahwa biaya operasi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan akan berbeda. Suatu perusahaan penerbangan akan efisien bila menggunakan pesawat yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan jumlah penumpang serta mempunyai biaya operasioanal yang rendah, untuk menentukan jenis pesawat yang dipergunakan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah kapasitas penumpang, biaya operasional, biaya operasional langsung (*direct operating cost* = DOC), biaya perawatan, dan biaya lainnya termasuk performa, kebutuhan *crew* dan biaya pengadaan pesawat.

Rute Wisata Yogyakarta ke Karimunjawa ini cukup ramai karena daerah ini menjadi salah satu kawasan wisata. Sehingga banyak wisata asing maupun lokal yang ingin berkunjung kewilayah tersebut. Dari data yang diperoleh dari *travel agents* Day Trans banyak wisatawan internasional maupun lokal yang berkunjung kesana. Untuk rute Wisata Yogyakarta ke Karimunjawa baru hanya ada moda transportasi darat dan dilanjutkan oleh moda transportasi Laut yang memiliki jarak tempuh 10 - 12 jam. Maka penulis ingin membuat rute penerbangan baru. Hal ini dilakukan untuk menambah moda transportasi yang ada yang ditujukan kepada penumpang untuk mempermudah dan mempercepat perjalanannya.

Sehingga penulis ingin membuka rute penerbangan baru dari Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta ke Bandar Udara Dewandaru Karimunjawa. Dengan memperhatikan tingkat efisien, waktu, dan ekonomis. Maka perlu dilakukan analisis untuk menentukan jenis pesawat yang cocok untuk dioperasikan. Berdasarkan hal tersebut, bertujuan untuk mengetahui dan memperkirakan besar biaya operasional dari beberapa jenis pesawat yang memungkinkan untuk dioperasikan di wilayah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana menghitung biaya operasional sampai dengan harga tiket yang diperlukan untuk penerbangan Rute Wisata dari Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta ke Bandar Udara Dewandaru Karimunjawa?
2. Bagaimana menentukan tipe pesawat yang paling cocok untuk penerbangan Rute Wisata dari Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta ke Bandar Udara Dewandaru Karimunjawa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghitung biaya operasional dan harga tiket yang diperlukan untuk penerbangan Rute Wisata dari Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta ke Bandar Udara Dewandaru Karimunjawa?
2. Menganalisis tipe pesawat yang paling cocok untuk penerbangan Rute Wisata dari Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta ke Bandar Udara Dewandaru Karimunjawa?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Mengingat sangat kompleksnya permasalahan dalam pemilihan pesawat maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasannya lebih

terfokus. Penelitian ini akan dibatasi pada tipe pesawat yang paling hemat dan cocok beroperasi untuk Rute Wisata dari Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta ke Bandar Udara Dewandaru Karimunjawa dari segi *Cost* maupun *safety*, berdasarkan biaya operasional langsung (*DOC= Direct Operating Cost*) dan biaya tidak langsung (*IOC= Indirect Operating Cost*) sesuai dengan kebutuhan arus penumpang.

2. Penentuan biaya operasional ini meliputi, biaya operasi langsung, biaya operasi tidak langsung dan total biaya operasi sampai dengan harga tiket.
3. Dalam proses pengerjaan dan pengambilan data ini penulis melakukannya di bulan Maret hingga Juli 2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dasar untuk menentukan tipe pesawat yang paling tepat beroperasi untuk Rute Wisata dari Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta ke Bandar Udara Dewandaru Karimunjawa ditinjau dari segi biaya operasional, efisien, maupun *safety*. Manfaat lain diadakan penelitian ini adalah mengetahui harga tiket penerbangan untuk rute untuk menambah moda transportasi yang ada yang sekarang ini hanya baru bisa diakses oleh perjalanan darat dan laut.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari lima bab. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang kajian-kajian teoritis atau memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian

yang didapat oleh peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian atau topik yang akan dianalisis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang subjek penelitian, metode pengumpulan data, langkah-langkah penelitian serta teknik analisis dan perhitungannya.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Pada bab ini berisi tentang hasil atau data yang didapat dari pengujian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan atau pernyataan singkat hasil pembahasan, dan saran penulis terhadap permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini.